

H A R I A N

LENTERA*Inspirasi Perubahan* **TODAY**

EDISI SELASA / 04 Agustus 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
SurabayaYou'll never see it
my way, because
you're not me

Britney Spears, Penyanyi

GADUH KLAIM SURABAYA ZONA HIJAU

Walikota Risma menyebut Surabaya zona hijau. Itu dilihat dari tingkat penularan Covid-19 sudah menurun. Data itu disebut berdasarkan dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Gaduh pun mencuat, sebab peningkatan kasus masih terus terjadi di Kota Pahlawan. Bahkan, menurut laman resmi peta persebaran virus milik pemerintah, Surabaya masuk zona merah di Jatim bersama 8 kabupaten/kota lain. Gubernur Jatim, Khofifah pun menegaskan bila penetapan zona merupakan kewenangan pemerintah pusat melalui Satgas Covid-19 pusat yang bisa dilihat semua pihak melalui halaman Bersatu Lawan Covid-19 (BLC). Para pakar pun mengingatkan agar semua didasarkan data. Sebab, salah satu jurus sakti melawan corona adalah tidak lengah alias disiplin protokol kesehatan.



SCAN ME

Baca Hal 11**Walikota Surabaya, Tri Rismaharini**

"Di mana kondisi Surabaya sudah (zona) hijau yang artinya penularannya kita sudah rendah. Pasien yang sembuh juga sudah banyak,"

**Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa**

"Rek, zona itu bukan (kewenangan) kabupaten/kota, bukan provinsi. Zona itu tiap Selasa akan diumumkan oleh Satgas Covid-19 pusat. Nanti halamannya di BLC (Bersatu Lawan Covid-19). BLC tiap Selasa, besok akan mengumumkan zona di masing-masing kabupaten kota."

**Anggota Gugus Kuratif Percepatan Penanganan COVID-19 Jatim, dr Makhyani Jibril**

"Penentuan zonasi oleh pusat melalui penilaian 15 indikator epidemiologi. Semua kewenangan pusat, bukan provinsi. Tetapi jika dilihat di Surabaya, akhir-akhir ini kasus memang melandai, dan angka kesembuhan meningkat lebih tinggi daripada penambahan kasus. Tapi Harus tetap waspada, tidak boleh lengah."

**9 KABUPATEN/KOTA ZONA MERAH DI JATIM**
(website <https://covid19.go.id/peta-risiko>)

1. Kota Surabaya
2. Kota Pasuruan
3. Kab. Sidoarjo
4. Kab. Gresik
5. Kota Malang
6. Kota Batu
7. Kota Mojokerto
8. Kab. Jombang
9. Kab. Mojokerto

UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	113,134	70,237	5,302
<i>Seluruh Dunia</i>	18,082,616	10,694,812	689,428

PERKEMBANGAN KASUS CORONA DI SURABAYA
(Data Senin (3/8) pukul 14.26 WIB di infocovid19.jatimprov.go.id)

Total Kasus **Positif 8.756 orang**
Kasus **Suspek 2.219 orang**
Pasien **Dirawat 5.381 pasien**
Pasien **Sembuh 2.599 pasien**
Kasus **Meninggal Dunia 776 orang**

Update : 03 Agustus 2020 Pukul 15.28 PM
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins



LAGI-LAGI JOKOWI JENGKEL KE MENTERI

Presiden Joko Widodo (Jokowi) kembali dibuat tak senang dengan realisasi serapan anggaran yang sampai saat ini masih saja tak ada perubahan. Padahal, anggaran pemerintah saat ini dibutuhkan untuk membantu masyarakat terdampak Covid-19. Duh! Piye tho pak-bu menteri?

RENTETAN EVALUASI JOKOWI KE PARA MENTERI

(Ratas Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional di Istana Merdeka, Senin (3/8))

- **Serapan anggaran baru 20%**
"Dari Rp 695 triliun stimulus untuk penanganan Covid-19, baru 20% yang terealisasi. Rp 141 triliun yang terealisasi. Sekali lagi, baru 20% masih kecil sekali. Hati-hati ini. Yang belum ada DIPA-nya saja gede sekali 40%. DIPA-nya belum ada. DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) saja belum ada, gimana mau realisasi?"
- **Tak Ada Senses of Crisis**
"Artinya di kementerian, di lembaga, aura krisisnya betul-betul belum. Ya belum. Masih sekali lagi kejebak pada pekerjaan harian. Gak tahu prioritas yang harus dikerjakan."
- **Kematian Akibat Corona Tinggi**
"Entah karena kasusnya meningkat atau, terutama menengahkan ke atas, melihat karena orang yang tidak taat pada protokol kesehatan tidak semakin sedikit tetapi semakin banyak. Sampai kemarin, sudah ada 111 ribu lebih kasus dengan case fatality rate 4,7 persen. Dan angka kematian di Indonesia ini lebih tinggi 0,8 persen dari kematian global. Ini saya kira yang jadi PR besar kita bersama."

4 MOMEN JOKOWI MARAH-MARAH SAAT PANDEMI CORONA

- **Tegur Kepala Daerah (14/4/2020)**
"Saya ingin menekankan sekali lagi agar seluruh kementerian, lembaga dan seluruh pemerintah daerah menyisir ulang kembali APBN dan APBD-nya. Pangkas belanja-belanja yang tidak prioritas, sekali lagi pangkas belanja-belanja yang tidak prioritas. Saya melihat, setelah saya cermati, saya mencatat masih ada beberapa daerah yang APBD-nya business as usual."
- **Penyaluran Bansos Tunai Berbelit-belit (19/5/2020)**
"Kecepatan yang kita inginkan agar (penyaluran) bansos itu segera sampai di masyarakat, ternyata memang di lapangan banyak kendala dan problemnya, problemnya adalah masalah prosedur yang berbelit-belit."
- **Ancam Reshuffle (18/6/2020)**
"Lha kalau saya lihat bapak ibu dan saudara-saudara masih melihat ini sebagai masih normal, berbahaya sekali. Kerja masih biasa-biasa saja. Ini kerjanya memang harus ekstra luar biasa, extra ordinary. Perasaan ini tolong sama. Kita harus sama perasaannya. Kalau ada yang berbeda satu saja, sudah berbahaya. Bisa saja,

membubarkan lembaga. Bisa saja reshuffle. Udah kepikiran ke mana-mana saya. Entah buat Perppu yang lebih penting lagi. Kalau memang diperlukan karena memang suasana ini harus ada, suasana ini tidak, bapak ibu tidak merasakan itu sudah."

Insentif Tenaga Kesehatan Tak Lancar (29/6/2020)

"Selanjutnya saya minta agar pembayaran reimbursement untuk pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan COVID ini dipercepat pencairannya. Jangan sampai ada keluhan. Prosedurnya di Kementerian Kesehatan betul-betul bisa dipotong. Jangan sampai bertele-bertelete. Kalau aturan di permennya berbelit-belit ya disederhanakan."

ANGGARAN PANDEMI

31 Maret

Jumlah : Rp 405,01 triliun

Tambahan : -

19 Mei

Jumlah : Rp 641,17 triliun

Tambahan : Rp 236,07 triliun

3 Juni

Jumlah : Rp 677,2 triliun

Tambahan : Rp 35,5 triliun

11 Juni

Jumlah : Rp 695,2 triliun

Tambahan : Rp 18 triliun

PEKERJA RHU PROTES JAM MALAM, DPRD SURABAYA DESAK PEMKOT BERI SOLUSI

Pekerja Rekreasi Hiburan Umum (RHU) kembali menggelar aksi demo terkait Perwali 33 tahun 2020 di depan Balai Kota Surabaya, Senin (3/8). Tuntutan mereka tetap sama, yakni meminta revisi terkait jam malam agar mereka bisa kembali bekerja.



KETUA KOMISI D DPRD SURABAYA, KHUSNUL KHOTIMAH

"Selama lima bulan ini mereka tidak bisa bekerja sedangkan kebutuhan hidup harus tetap dipenuhi. Harus segera ada solusi kepada masyarakat karena berdampak penutupan RHU ini."



SEKRETARIS KOMISI B DPRD SURABAYA, MAHFUZZ

"Perwali 33 membrangus semua usaha baik PKL, UKM semua dibrangus. Rakyatnya tidak bisa makan, beliau memejamkan mata, rakyat butuh perhatian tapi tidak pernah diperhatikan. Dengan adanya perwali 33 semua akan mati. Bukan mati karena corona, tapi karena himpitan ekonomi."



KETUA BADAN BURUH DAN PEKERJA PEMUDA PANCASILA SURABAYA, NURDIN LONGGARI

"Kenapa orang bekerja siang boleh, sedangkan untuk (pekerja) malam, kenapa tidak boleh. Kenapa (Pemkot Surabaya) menyiksa pekerja hiburan malam. "Mohon kebesaran hati, kerendahan hati, mohon mulai nanti malam kita bisa diijinkan (buka). Mohon ya pak, kenapa bapak menyetop rejeki kami, menyetop hidup kami, apa harus teman LC (Lady Escort) menjual diri, apa para LC harus jual narkoba."



KEPALA BPB LINMAS IRWAN WIDIYANTO

"Kami masih belum dapat memutuskan, direvisi atau tidaknya Perwali nomor 33 tahun 2020 itu. Sebab, hal tersebut harus berdasarkan persetujuan dari Walikota Surabaya, Tri Rismaharini."

KETENTUAN ANYAR PROTOKOL KESEHATAN



- Wajib tunjukkan hasil nonreaktif rapid test atau negatif tes swab yang berlaku 14 hari. Berlaku untuk pekerja dari Luar Kota di unit usaha atau bidang
- Surabaya memberlakukan Jam malam
- Mulai pukul 22.00
- Kecuali kegiatan :
 - A. Pemenuhan keperluan kesehatan, antara lain, RS, Apotek, Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 - B. Pasar
 - C. Stasiun, Terminal, Pelabuhan
 - D. SPBU
 - E. Jasa Pengiriman Barang
 - F. Minimarket yang terintegrasi dengan bangunan sebagai fasilitas pelayanan masyarakat

1. Perusahaan
2. Restoran, rumah makan, kafe, warung, dan usaha sejenisnya
3. Swalayan, toko, dan pusat perbelanjaan
4. Hotel, apartement atau rusun

Berlaku pula bagi orang yang masuk dari luar kota ke Surabaya saat pemeriksaan. Kecuali komputer

Sumber : Perwali No 33 Tahun 2020 yang mengubah perwali No 28 Tahun 2020

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN APBD KAB.BLITAR 2019

DPRD SETUJUI, BERI CATATAN DANA HIBAH, HINGGA PIUTANG

Blitar - DPRD Kabupaten Blitar menyetujui dan menetapkan Ranperda Pertanggungjawaban APBD Tahun Anggaran 2019, dengan beberapa catatan rekomendasi. Persetujuan disampaikan dalam rapat paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Kabupaten Blitar, Suwito didampingi oleh Wakil Ketua DPRD Kabupaten Blitar, Abdul Munib, Susi Narulita KD dan Mujib. Hadir pula Bupati Blitar, Rijanto, Sekda Totok Subi-handono dan Forpimda.

Pada kesempatan tersebut disampaikan Laporan Badan Anggaran DPRD Kabupaten Blitar, Adib Zamhari bahwa dewan menerima dan menyetujui Ranperda tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2019 untuk ditetapkan menjadi Perda. "Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan Banggar, ada beberapa catatan rekomendasi yang diberikan yaitu, terkait temuan dari hasil audit BPK dituangkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan. Bagi pihak yang melakukan wanprestasi, Banggar merekomendasikan pimpinan DPRD menyampaikan kepada eksekutif (pemkab) agar ditindaklanjuti sesuai tingkatan permasalahannya yakni sanksi administrasi," ujar Adib dikutip Senin (3/8).

Lebih lanjut, Pemkab diminta memperhatikan sumber daya manusia (SDM) di tingkat kecamatan dan kelurahan secara kuantitas, karena masih banyak kekurangan

staf dan jabatan ada yang masih kosong. Menata ulang regulasi terkait pemberian jasa pelayanan di Rumah Sakit dan TPP, kemudian OPD yang mengelola belanja hibah dan Bansos. "Supaya lebih optimal dalam merencanakan, melaksanakan, monitoring dan evaluasi pertanggungjawaban belanja hibah dan bansos," paparnya.

Kemudian catatan lainnya, untuk segera melaksanakan sensus Barang Milik Daerah agar pengelolaan dan penatusahaan aset Pemerintah Daerah lebih optimal. Memberikan perhatian serius pada daerah perbatasan agar tidak ada kesenjangan, lalu pengadaan sembako dalam rangka pemberian Bansos harus mengutamakan dari UKM Kabupaten Blitar terutama usaha kecil dan masyarakat Blitar. "Piutang daerah yang selama ini menjadi catatan dalam laporan keuangan, hendaknya juga segera diselesaikan," tandas Adib.

Ditambahkan Adib terkait situasi ekonomi daerah akibat pandemi Covid-19 yang menurun, hendaknya kegiatan di masing-masing OPD untuk segera direalisasikan. "Semua kegiatan fisik yang pendanaannya berasal dari APBD atau APBDes, bisa memprioritaskan program kegiatan padat karya," imbuhnya.

Sementara itu Bupati Blitar, Rijanto menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada DPRD Kabupaten Blitar, yang telah melakukan pembahasan



Rapat paripurna DPRD Kab.Blitar Ranperda Pertanggungjawaban APBD Tahun Anggaran 2019

dan penetapan Ranperda Laporan Pertanggungjawab APBD Tahun Anggaran 2019 ini. "Terkait dengan pandangan, saran, harapan dan catatan rekomendasi akan dijadikan masukan yang sangat penting dan akan ditindaklanjuti sesuai perundang-undangan yang berlaku," kata Bupati Rijanto.

Disampaikan juga dalam forum tersebut jika dokumen rancangan KUPA dan PPASP Tahun 2020, telah disesuaikan dengan peraturan yang diterbitkan oleh pusat sebagai tindak lanjut dengan pandemi Covid 19. Selanjutnya rapat ditutup dengan penandatanganan Berita Acara Persetujuan Ranperda menjadi Perda Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2019, dilanjutkan Penyerahan dokumen secara simbolis KUA PPAS TA 2021 dan KUPA PPAS TA 2020 oleh Bupati Blitar Kepada Ketua DPRD Kabupaten Blitar.(ais)

NAIKKAN PANGKAT 1.624 ASN,

FAIDA VS DPRD JEMBER

MEMANAS LAGI

Bupati Jember Faida menyerahkan surat keputusan (SK) kenaikan pangkat kepada 1.624 aparatur sipil negara (ASN). Penyerahan SK dilakukan secara daring di Pendopo Wahyubawagraha, Senin (3/8). DPRD Jember pun berang dan akan melaporkan penyerahan SK kenaikan pangkat ASN itu kepada Kemendagri.



HASIL PEMERIKSAAN KABUPATEN JEMBER OLEH KEMENDAGRI

(Surat nomor: 700/12429/SJ ditandatangani Mendagri Tito Karnavian tanggal 11 November 2019).

1. Meminta Faida mencabut 15 SK Bupati soal pengangkatan dalam jabatan, 1 SK Bupati tentang demisioner jabatan, 1 SK Bupati menyangkut pengangkatan kembali pejabat yang dilakukan demisioner, dan 30 Perbup KSOTK.

2. Memerintahkan Faida mematuhi surat Dirjen Dukcapil tanggal 9 Januari 2019 tentang peringatan keras penggantian Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Jember bernama Sartini tanpa persetujuan Mendagri.

3. Kemendagri mendapati Perbup tentang KSOTK dibuat tanpa melalui proses fasilitasi dan konsultasi dengan Pemprov Jawa Timur serta tidak disertai proses analisis jabatan.

BUPATI JEMBER, FAIDA

"Pemkab Jember membagikan SK Kenaikan pangkat sejumlah 1.624 kenaikan pangkat untuk periode April 2020. 99 persen dari pengajuan kenaikan pangkat bisa selesai. Hanya ada 18 orang yang belum terealisasi karena beberapa kendala. Proses kenaikan pangkat tidak perlu ada pelicin, semua sudah dibiayai APBD Kabupaten Jember. Kalau Kedudukan Susunan Organisasi Tata Kerja (KSOTK) tidak clear, SK ini tidak bisa turun. Kalau diperdebatkan tidak selesai-selesai, waktunya kerja nyata."



KETUA DPRD JEMBER, ITQON SYAUQI

"KSOTK tidak sesuai aturan. Sebab, Kemendagri sudah memeriksa Pemkab Jember secara khusus pada 2019. Hasilnya, Mendagri meminta Gubernur Jatim untuk memerintahkan bupati Jember agar mencabut 15 SK mutasi ASN dan 30 Perbup KSOTK. Ini baru clear kalau ada surat dari Mendagri yang isinya harus ada pernyataan bahwa KSOTK sudah clear. Kami akan laporkan ke Kemendagri."



SK KENAIKAN PANGKAT ASN YANG DISOAL

924

Guru

27

Tenaga Medis
Di Puskesmas

589

SDM di organisasi
perangkat daerah

84

ASN di
kecamatan

LAKUKAN RAMP CHECK, TERMINAL MADIUN NIHIL PELANGGARAN

Madiun - Dinas Perhubungan Terminal Purboyo Kota Madiun melakukan Ramp Check (Pemeriksaan Kelayakan Kendaraan) kepada 20 Bus AKAP (Antar Kota Antar Provinsi). Dengan menerjunkan 7 petugas inspeksi, dari keseluruhan armada tidak ditemui adanya pelanggaran.

Kepala Terminal Purboyo Kota Madiun, Suyatno mengatakan, ramp check merupakan wujud pengawasan armada yang ada di terminal. Dengan cara pengecekan kelengkapan administrasi dan kelaikan armada bus yang beroperasi di terminal.

Hal tersebut bertujuan untuk menjamin keamanan dan kenyamanan pengguna armada bus. "Armada dipastikan layak secara fisik dan administrasi terkait surat2nya, yang tujuannya untuk menjamin angkutan yg aman, nyaman

dan selamat," kata Suyatno dikutip Senin (3/8).

Lebih lanjut dirinya memaparkan bahwa ada tiga unsur penilaian yakni unsur administrasi yang mencakup berlakunya Kartu Uji/STUK, KP. Reguler, KP. Cadangan dan SIM Pengemudi. Sedangkan dari unsur teknis utama antara lain, Sistem Penerangan (lampu utama, lampu penunjuk arah, lampu rem dan lampu mundur), Kondisi Rem utama dan rem parkir, Badan Kendaraan (pintu, kaca, body dan ban), Perlengkapan (sabuk keselamatan pengemudi, pengukur kecepatan dan wiper kaca), dan Tanggap Darurat (jendela darurat dan alat pemecah kaca).

"Juga ada unsur teknis penunjang yang dinilai seperti posisi lampu depan belakang, kaca spion, klakson, rantai, tangga, ban cadangan, dongkrak, dan



Dinas Perhubungan Terminal Purboyo Kota Madiun melakukan Ramp Check ke 20 Bus AKAP

segitiga pengaman," jelasnya.

Kegiatan tersebut dilakukan rutin setiap hari di Terminal untuk menekan angka kecelakaan karena keteledoran pemilik kendaraan. "Dulu pernah ditemukan pelanggaran dan langsung diberlakukan sanksi tilang. Alhamdulillah untuk hari ini tidak ditemukan pelanggaran. Harapan saya kedepannya akan terus tertib seperti ini," pungkasnya. (Ger)

BAWASLU KABUPATEN BLITAR TEMUKAN DUGAAN PELANGGARAN COKLIT

Blitar - Bawaslu Kabupaten Blitar menemukan beberapa dugaan pelanggaran proses pencocokan dan penelitian (coklit) data pemilih, pada Tahapan Penyusunan dan Pemutakhiran Daftar Pemilih Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Blitar Tahun 2020. Hal ini berpotensi mengakibatkan terjadinya pemilih ganda.

Koordinator Divisi Pengawasan dan Hubungan Antarlembaga Bawaslu Kabupaten Blitar, Priya Hari Santosa menyampaikan dari pengawasan proses coklit yang dilakukan petugas pemutakhiran data pemilih (PPDP) dari KPU Kabupaten Blitar, ditemukan ada tindakan PPDP yang tidak sesuai aturan dan prosedur yang ada. "Pada 28 - 30 Juli 2020 lalu saat melakukan audit coklit oleh PPDP, kami menemukan ada beberapa kesalahan," tutur Priya, Senin (3/8).

Lebih lanjut dijelaskan Priya temuan tersebut antara lain, ada rumah yang sudah di-coklit namun tidak ditempel stiker, ada PPDP yang tidak meminta pemilih menunjukkan kartu keluarga (KK) dan kartu tanda penduduk (KTP) Elektronik.

Kemudian rumah dengan satu KK, menerima 3 tanda bukti coklit dan 3 stiker. Lalu pemilih yang tidak bisa menunjukkan KK dan E-KTP saat coklit, namun rumah sudah dipasang stiker. Serta ada pula pemilih yang tidak mendapatkan form A.A 1KWK atau tanda bukti coklit.

"Selain itu, ada ditemukan PPDP yang tidak menggunakan standar protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19, seperti tidak menggunakan face shield, sarung tangan, ada juga beberapa tidak memakai masker saat coklit. Langsung ditegur saat itu juga oleh Pengawas Kelurahan/ Desa yang bertugas," jelasnya.

Bahkan Priya mengungkapkan salah satu contoh kasus di Desa/ Kecamatan Kesamben, Pengawas menemukan ada 1 rumah dengan 1 KK namun diberikan 3 stiker dan 3 form A.A 1 KWK atau tanda bukti coklit. Hal ini bisa berdampak pada data pemilih yang tidak akurat, karena terjadi pendataan ganda.

"Oleh sebab itu, proses coklit data pemilih sangat penting untuk penyusunan daftar pemilih. Data yang tidak akurat dan tidak akuntabel, tentu berdampak kepada susunan daftar pemilih," ungkapnya.

Menyikapi temuan para pengawas di lapangan tersebut, Bawaslu melayangkan surat berisi saran perbaikan kepada KPU Kabupaten Blitar. Agar selanjutnya PPDP bisa melaksanakan tugas, sesuai aturan dan prosedur yang ada. "Kami juga berharap peran serta masyarakat, turut serta menyukseskan coklit dengan menyampaikan informasi yang jujur dan benar kepada PPDP. Serta menyiapkan dokumen seperti KK dan E-KTP sebagai syarat PPDP dalam coklit," papar Priya.



Proses coklit oleh PPDP di salah satu rumah warga Kabupaten Blitar

Priya menandatangani pengawasan langsung dan melekat akan terus dilaksanakan, hingga jadwal coklit selesai pada 13 Agustus 2020. "Kami juga mengimbau kepada PPDP untuk benar-benar melaksanakan coklit dari pintu ke pintu dan tak ada yang terlewatkan, sebab ini berkaitan dengan hak konstitusional warga negara dalam menggunakan hak pilihnya," tandasnya.

Ditambahkan Priya jika ada warga Kabupaten Blitar yang belum di coklit, bisa melaporkan ke pengawas terdekat. "Kami juga telah membuka posko pengaduan data pemilih di Kantor Bawaslu Kabupaten Blitar, juga di 22 kantor Panwaslu Kecamatan se-Kabupaten Blitar," imbuhnya. (ais)

PENGADILAN KHUSUS PEMILU BUTUH KAJIAN MENDALAM

Jakarta - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) meminta wacana pembentukan pengadilan khusus pemilu benar-benar dikaji secara komprehensif. Terutama terkait tugas dan wewenangnya supaya tidak mengganggu sistem peradilan pemilu.

Anggota Bawaslu RI, Ratna Dewi Pettalolo meminta kepada inisiator dari wacana ini menjelaskan tentang kompetensi absolut terkait pembentukan pengadilan khusus pemilu. Menurutnya perkara-perkara pemilu memiliki banyak dimensi mulai dari masalah administrasi, pidana, kode etik, maladministrasi, sengketa proses hingga perselisihan hasil suara.

"Saya kira harus ada kajian mendalam dan komprehensif. Sehingga tidak salah dalam mengambil keputusan untuk membangun sistem peradilan pemilu," kata Ratna di Jakarta, Senin (3/8).

Ratna menyinggung salah satu alasan dari munculnya wacana ini yaitu untuk menghindari penumpukan kewenangan pada Bawaslu. Dia menegaskan alasan tersebut juga membutuhkan kajian objektif berdasarkan data hasil pengawasan dan penindakan yang ada di Bawaslu.

"Karena berdasarkan data Bawaslu, fungsi pencegahan dan pengawasan, penanganan pelanggaran, penyelesaian sengketa tahun 2019 berjalan efektif," ujarnya.

Tak hanya itu, menurutnya Bawaslu berhasil menyelesaikan banyak masalah hukum pemilu yang terjadi selama tahapan pemilu. Bahkan dia menyebut Bawaslu berhasil mengurangi angka permohonan perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU) 2019.

"Dan sebagian besar hasil penanganan pelanggaran dan putusan-putusan administrasi serta sengketa dijadikan pertimbangan majelis Mahkamah Konstitusi dalam memutus perkara PHPU," ujarnya.

Diketahui, Komisi II DPR akan membahas kembali wacana pembentukan pengadilan khusus pemilu. Wacana ini menyusul adanya rencana perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan.

Agus Riewanto, pakar hukum tata negara dari Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret, dalam diskusi daring bertajuk 'Menakar Urgensi Pengadilan Khusus Pemilu', yang digelar Perludem, Minggu (2/8), menyebut ada lima pintu



Anggota Bawaslu RI, Ratna Dewi Pettalolo

dalam sistem peradilan kasus pemilu di Indonesia.

Yakni, pengadilan kasus pelanggaran administrasi di Bawaslu hingga jenjang kabupaten/kota, pelanggaran pidana pemilu di Sentra Penegakan Hukum Terpadu dan pengadilan negeri, sengketa proses pemilu di Bawaslu, kode etik penyelenggara pemilu di DKPP, dan perselisihan hasil pemilu di Mahkamah Konstitusi (MK).

"Praktik justice in many rooms," katanya, "Membuka peluang orang untuk mencoba mencari keuntungan. Jika di tempat ini gagal, cari lagi di tempat lain. Tentu ini membahayakan sistem pemilu kita karena menjadi tidak pasti dan membuat orang coba-coba." (ist,ins)



Lewis Hamilton

JANTUNGKU NYARIS BERHENTI!

Foto : Instagram / lewishamilton

Lewis Hamilton tak bakal mengira Grand Prix Britania di Sirkuit Silverstone, Inggris, Minggu, membuat jantungnya "nyaris berhenti" ketika di putaran terakhir ban depan kiri mobilnya pecah jelang finis.

Juara dunia enam kali itu nyaris menyelesaikan balapan di kampung halamannya itu tanpa kendala, start dari pole position, dan memimpin sepanjang lomba.

Namun ia hampir saja kehilangan peluang juara jika gagal melintasi garis finis terlebih dahulu dengan satu ban pecah di saat Max Verstappen memacu mobilnya secepat mungkin untuk mengambil kesempatan.

Hamilton terlebih dahulu dikagetkan oleh ban mobil rekan satu timnya, Valtteri Bottas yang juga pecah tiga lap jelang finis.

Pebalap nomor 44 itu sempat menurunkan tempo untuk berjaga-jaga dan mematuhi perintah tim untuk tidak mengejar poin tambahan dari lap tercepat.

Namun, separuh jarak putaran jelang finis, giliran ban depan kirinya yang pecah.

"Aku tidak terlalu yakin ban itu pecah

setelah aku menginjak rem. Dan kemudian kalian bisa melihat bannya keluar dari pelek," kata Hamilton seperti dikutip laman resmi Formula 1.

"Aku tetap mengendarainya, mencoba mempertahankan kecepatan. Kadang dia akan lepas dan merusak sayap. Aku berdoa itu tetap melingkar dan tidak terlalu lambat.

Hamilton diuntungkan dengan margin 30 detik di depan Verstappen yang mengancam di posisi kedua, setelah memanfaatkan insiden pecah bannya Bottas, hingga finis 5,8 detik lebih dulu dari sang pebalap Red Bull itu.

"Aku jelas tidak pernah mengalami hal seperti ini di lap terakhir dan jantungku nyaris berhenti," ujar Hamilton.

Kemenangan itu merupakan ketiga kalinya secara beruntun bagi Hamilton musim ini setelah empat balapan.

Hamilton kini semakin memperlebar jaraknya di puncak klasemen pebalap, setelah mengumpulkan total 88 poin dari empat balapan. Bottas bertahan di peringkat dua dengan selisih 30 poin dari rekan satu timnya itu, dan diikuti oleh Verstappen dengan raihan 52 poin.

Lewis Hamilton lahir pada 7 Januari 1985 di Stevenage, Hertfordshire, Inggris. Lewis Hamilton adalah seorang pembalap Formula One (F1) asal Inggris yang kini memperkuat tim Mercedes-AMG Petronas Motorsport.

Perkenalan Lewis Hamilton dengan dunia balap mobil dimulai sejak usia dini. Sang ayah, Anthony Hamilton berperan besar pada pengenalan dan kecintaan Lewis Hamilton pada dunia balapan.

Pada 1991, Lewis Hamilton kecil dibelikan mainan mobil remote control oleh sang ayah.

"Saat masih kecil, aku beberapa kali menang kejuaraan balap mobil remote control tingkat dewasa," ucap Lewis Hamilton dari situs resmi pribadinya.

Selain suka dunia balapan, Lewis Hamilton juga pernah bermain sepak bola ketika masih bersekolah di The John Henry Newman School dan pernah satu tim dengan pemain Manchester United, Ashley Young.

Lewis Hamilton juga mendalami seni bela diri karate, untuk melindungi diri dari perundungan semasa di sekolah (Ist)



Foto : Instagram / lewishamilton



*Pola Makan
untuk Atasi*

KOLESTEROL TINGGI DI USIA MUDA

Bukan cuma orang tua yang bisa terserang kolesterol tinggi. Anak muda di usia produktif pun sangat memungkinkan. Tingginya kolesterol di usia muda dapat meningkatkan risiko

penyakit jantung dan juga stroke.

Apabila Anda didiagnosis memiliki kolesterol yang cukup tinggi, maka Anda tidak lagi bisa makan seenaknya tanpa memerhatikan kandungannya. Berikut ini

adalah golongan makanan yang sama sekali tidak boleh dikonsumsi saat kolesterol tinggi dan makanan yang masih diperbolehkan dalam porsi kecil saat alami kolesterol tinggi. (Ist)

Jenis larangan

Jenis makanan yang masuk dalam golongan tidak boleh dikonsumsi tandanya kadar kolesterolnya jauh melebihi angka asupan harian yang dibutuhkan tubuh. Sementara itu, batas kolesterol harian yang dianjurkan yaitu sebesar 200 hingga 300 mg/hari.

■ Otak sapi,	3.100 mg
■ Jeroan,	3.100 mg
■ Otak kambing,	2.559 mg
■ Kuning telur,	2.307 mg
■ Daging sapi berlemak,	1.995 mg
■ Telur bebek,	884 mg
■ Telur puyuh,	844 mg
■ Caviar (telur ikan),	588 mg
■ Ati ayam,	584 mg
■ Daging bebek kulit,	515 mg

Pembatasan makanan

Selain makanan yang benar-benar dilarang, ada berbagai makanan yang masih boleh dikonsumsi tetapi dalam porsi kecil agar tidak melebihi batas kolesterol harian. Berikut berbagai makanan yang perlu dibatasi dengan kadar kolesterolnya per 100 gram.

■ Cumi-cumi,	260 mg
■ Mentega,	256 mg
■ Makanan cepat saji,	235 mg
■ Biskuit,	221 mg
■ Udang,	161 mg
■ Belut,	161 mg
■ Cokelat,	140 mg
■ Keju	123 mg
■ Susu,	116 mg
■ Es krim,	92 mg

Makanan boleh dikonsumsi

Untuk mengatasi kolesterol tinggi, Anda perlu mengonsumsi berbagai makanan seperti:

- Serat yang berasal dari sayur-sayuran, buah-buahan, dan gandum utuh.
- Produk susu bebas atau rendah lemak.
- Kacang-kacangan.
- Ikan dan ayam atau unggas tanpa kulit.
- Makan ikan dua kali seminggu terutama yang kaya omega-3 seperti tuna, salmon, dll.
- Membatasi makanan yang tinggi garam dan gula.



HUAWEI PECAHKAN REKOR BISA MENYALIP SAMSUNG

Untuk pertama kalinya, pengiriman produk ponsel pintar Huawei melaju ke posisi pertama pada kuartal II/2020 di tengah tekanan sanksi dari Amerika Serikat dan sekitarnya.

Pengiriman Huawei mencapai 55,8 juta atau menguasai pasar ponsel pintar pada kuartal II/2020. Meski demikian, angka ini tercatat turun 5 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Posisi kedua ditempati oleh Samsung dengan jumlah pengiriman sebanyak 53,7 juta atau turun 30 persen year on year (yoy).

Di sisi lain, pengiriman Huawei ke luar negeri merosot 27 persen pada kuartal II/2020 yoy akibat sanksi dari Amerika Serikat. Alhasil, pengiriman Huawei ke pasar China terdongkrak 8 persen dan saat ini lebih dari 70 persen produknya

dipasarkan di Negeri Tirai Bambu ini.

"Ini adalah hasil yang menggembirakan yang diprediksi sebagian orang pada tahun lalu. Jika bukan karena Covid-19, ini tidak akan terjadi. Huawei telah memanfaatkan pemulihan ekonomi China untuk mendongkrak bisnisnya," kata analis senior Canalys, Ben Stanton.

Lebih lanjut, Samsung hanya memiliki pangsa pasar yang sangat kecil di China yakni kurang dari 1 persen. Ekonomi di pasar utama Samsung yakni Brazil, India, dan Amerika Serikat cukup terpuak akibat pandemi Covid-19.

"Menjadi nomor satu adalah cukup penting bagi Huawei. Huawei sangat ingin menampilkan kekuatannya di pasar domestik, penyuplai komponen, dan developer. Perusahaan ini harus meyakinkan mereka untuk berinvestasi dan memperluas kesuksesannya ke khalayak

luas," jelas analis Canalys Mo Jia.

Kendati demikian, dia mengemukakan sangat sulit bagi Huawei untuk mempertahankan posisinya saat ini dalam jangka panjang. "Mitra-mitra penting di pasar kunci misalnya Eropa, mulai menghindari Huawei, mengurangi produknya, dan membawa merek baru tuk mengurangi risiko. Kekuatan China saja tidak cukup untuk menolong keberlanjutan Huawei di pasar global," urainya (Ist).



Rahasia Makeup Cantik

TANPA FOUNDATION



Foundation jadi salah satu item makeup yang diandalkan kaum hawa. Tapi sebenarnya, tanpa foundation sekalipun wajahmu bisa tetap cantik alami loh. Ada beberapa hal yang harus kamu tahu jika ingin makeup tanpa foundation. Langkah pertama adalah mempercantik kulit terlebih dahulu. Caranya dengan menjaga penampilan kulit wajah setia hari.



Gunakan Concealer

Kalau kami ingin makeup terlihat ringan, kamu bisa melewati tahap penggunaan concealer. Tetapi, concealer dapat digunakan bila ada kantung mata atau noda pada wajah Anda.



Warnai Alis

Alis menambah warna bagi look wajah kamu. Hati-hati untuk memilih warna alis karena dapat membuat anda terlihat tidak natural, seperti warna alis yang terlalu gelap.



Rapikan Bulu Mata

Mata selalu menjadi daerah yang memikat. Jangan lupa untuk lentikkan bulu mata anda agar terlihat cantik. Setelah itu aplikasikan mascara akan mata terlihat stand out.



Face Wash

Tampil glowing dan mempesona dimulai dari membersihkan kulit. Sebelum memulai menggunakan makeup, jangan lupa gunakan cleanser dan cuci muka. Lalu, jangan lupa lakukan eksfoliasi kulit selamat 3-5 menit sebelum mencuci muka.



Gunakan Highlight

Menggunakan highlight akan membuat wajah terlihat lebih glowing. Highlighter tidak hanya untuk tampil bold, tetapi juga cocok untuk kamu yang ingin tampil natural. Ambil highlighter dengan ujung jari dan letakkan pada bagian wajah



Gaduh Klaim (dari hal 1)

Pakar epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Airlangga (Unair) Dr dr Windhu Purnomo mengaku heran dengan klaim Risma. Untuk itu, ia meminta Risma untuk membuka data yang disebutnya itu.

"Dasarnya Bu Risma itu apa? Karena kan dari data yang ada dan data itu dari Dinkes Kota sendiri yang sudah dikirim ke pusat atau provinsi yang mana bahwa itu menunjukkan hijau. Karena kita kan lihat dari data. Tidak dari asumsi atau macam-macam tapi data," tegas Windhu, Senin (3/8).

Menurut Windhu, klaim yang disebutkan Wali Kota Risma tanpa ada dasar. Sebab untuk menjadi zona hijau harus melewati zona orange terlebih dahulu. Ia kemudian mencontohkan Kota Sidoarjo yang sempat turun menjadi zona orange, tapi kembali menjadi merah.

"Pertama kalau kita lihat kasus masih terus meningkat. Dan belum ada tanda-tanda penurunan itu. Datar iya memang karena kasus baru belum ada. Surabaya ini kan juga mempengaruhi Jatim 45 persen," tambahnya.

"Surabaya itu masih tetap merah. Oranye saja tidak pernah kok tiba-tiba meloncat jadi hijau. Jadi memang yang kita adalah dari mana data yang digunakan itu saja. Apalagi satgas pusat sudah tiap minggu membuat pemetaan risiko. Surabaya itu sejak 2 bulan sampai sekarang masih merah terus," terangnya.

"Sidoarjo itu kan sama merah terus, dan kemarin kan sempat satu minggu sempat turun oranye tapi tiba-tiba minggu depannya naik lagi jadi merah lagi. Cuma seminggu itu Sidoarjo," imbuh Windhu.

Windhu menjelaskan, jika yang disebutkan angka kesembuhan tinggi, maka yang disebutkan Wali Kota Risma juga masih jauh targetnya. Karena saat ini tingkat kesembuhan di Surabaya masih berkisar di angka 60 persen, sedangkan angka nasional di kisaran 95 persen.

"Kesembuhan yang sering disebut semua itu kan proses. Dan targetnya itu berapa. Kalau nasional katakanlah 5 persen berarti kan 95 persen. Kan kesembuhan di Surabaya 60 sekian persen kan masih jauh dari 95 persen. Apalagi kalau pakai target WHO berarti harus mencapai 98 persen, kan masih jauh," jelasnya.

"Jadi, kalau memang dinkes atau bu wali bisa menunjukkan data mana sih. Kan kalau kriterianya kan kita memakai 15 kriteria yang ditetapkan satgas pusat itu. Kan itu belum menunjukkan," tuturnya.

"Ya punya harapan boleh. Tapi jangan tiba-tiba mengatakan ini hijau. Maksud saya itu kalau kita klaim-klaim itu kan harus berbasis dengan data. Jadi data itu ditunjukkan," pungkasnya.

Terpisah, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menanggapi hal tersebut. "Rek, zona itu bukan (kewenangan) kabupaten/kota, bukan provinsi," kata Khofifah di Surabaya, Senin (3/8).

Khofifah menjelaskan zonasi kabupaten/kota akan diumumkan oleh Gugus Tugas Pusat/Satgas COVID-19 Pusat. Zonasi akan diupdate pusat setiap Selasa. "Zona itu tiap Selasa akan diumumkan oleh Satgas Covid-19 pusat. Nanti halamannya di BLC (Bersatu Lawan Covid-19). BLC tiap Selasa, besok akan mengumumkan zona di masing-masing kabupaten kota," jelasnya.

Selama ini, lanjut Khofifah, Gugus Covid-19 Jatim hanya mengupload update zonasi dari pusat. Kewenangan zonasi bukan milik Gugus Jatim atau Pemprov. "Jadi bukan Pemprov. Selama ini ya kita memang ikut mengupload gitu. Supaya kita semua bisa mengupdate peta. Tapi peta itu sendiri yang publish BLC," pungkasnya.

Sementara itu Anggota Gugus Kuratif Percepatan Penanganan Covid-19 Jatim, dr Makhyani Jibril membenarkan untuk zonasi daerah merupakan kewenangan pusat. "Untuk zonasi yang mengatur pusat, bukan kita provinsi. Penentuan zona merah, oranye, kuning, hijau ini kan kewenangan dari Satuan Gugus Tugas Pusat. Setiap Selasa akan terupdate, nanti dilihat saja di websitenya," jelasnya.

Faktanya sejak Maret lalu hingga Agustus awal Surabaya belum pernah sekalipun turun statusnya ke zona orange. Satu-satunya wilayah yang pernah turun status ke zona orange di wilayah Surabaya Raya adalah Sidoarjo saja. Dan itu pun saat ini sudah kembali merah setelah bertahan hampir sekitar satu pekan saja. Selain itu di Jatim saat ini masih ada 9 kabupaten/kota yang masih masuk zona merah. Selain Surabaya, ada Kota Pasuruan, Sidoarjo, Gresik, Kota Malang, Kota Batu, Kota Mojokerto, Jombang dan Kabupaten Mojokerto.

Untuk diketahui, Pasien positif virus COVID-19 di Indonesia bertambah 1.679 kasus pada Senin (3/8), sehingga total menjadi 113.134 orang per 3 Agustus 2020. Rinciannya adalah 37.595 pasien dalam perawatan, 70.237 kasus dinyatakan sembuh, dan 5.302 orang meninggal dunia.

Provinsi Jawa Timur sendiri kembali menjadi "penyumbang" kasus COVID-19 baru tertinggi. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI yang diunggah Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Jatim

melaporkan 478 kasus COVID-19 baru pada hari ini.

Dengan demikian, jumlah pasien COVID-19 secara kumulatif di Jatim telah mencapai 22.504 orang. Namun demikian, Jatim juga melaporkan 466 pasien COVID-19 yang dinyatakan sembuh dan 22 orang dilaporkan meninggal pada hari ini. (ist,ins)

15 INDIKATOR ZONA HIJAU COVID-19 BERDASARKAN KAJIAN EPIDEMIOLOGIS

1. Penurunan jumlah kasus positif selama 2 minggu terakhir dari puncak (target $\geq 50\%$)
2. Penurunan jumlah kasus ODP dan PDP selama 2 minggu terakhir dari puncak (target $\geq 50\%$)
3. Penurunan jumlah meninggal dari kasus positif selama 2 minggu terakhir dari puncak (target $\geq 50\%$)
4. Penurunan jumlah meninggal dari kasus ODP dan PDP selama 2 minggu terakhir dari puncak (target $\geq 50\%$)
5. Penurunan jumlah kasus positif yang dirawat di RS selama 2 minggu terakhir dari puncak (target $\geq 50\%$)
6. Penurunan jumlah kasus ODP dan PDP yang dirawat di RS selama 2 minggu terakhir dari puncak (target $\geq 50\%$)
7. Kenaikan jumlah sembuh dari kasus positif selama 2 minggu terakhir
8. Kenaikan jumlah selesai pemantauan dan pengawasan dari ODP dan PDP selama 2 minggu terakhir
9. Penurunan laju insidensi kasus positif per 100.000 penduduk
10. Penurunan angka kematian per 100.000 penduduk
11. Jumlah pemeriksaan spesimen meningkat selama 2 minggu
12. Positivity rate $< 5\%$ (dari seluruh sampel yang diperiksa, proporsi positif hanya 5%)
13. Jumlah tempat tidur di ruang isolasi RS Rujukan mampu menampung sampai dengan $> 20\%$ jumlah pasien positif COVID-19
14. Jumlah tempat tidur di RS Rujukan mampu menampung sampai dengan $> 20\%$ jumlah ODP, PDP, dan pasien positif COVID-19
15. RT - Angka reproduksi efektif

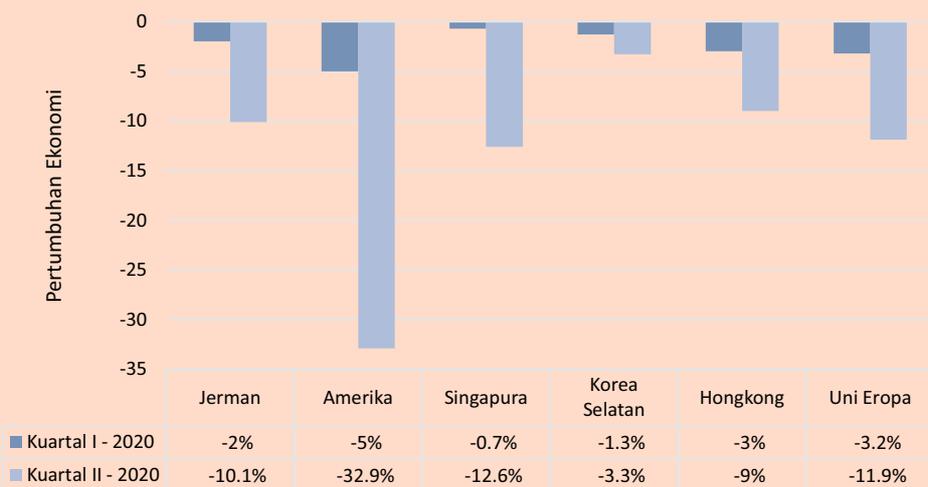


UNI EROPA RESMI RESESI, RI 'MENGHITUNG HARI'

Uni Eropa resmi resesi. Ekonominya pada kuartal II-2020 kembali mengalami kontraksi sebesar -11,9%. Perolehan Produk Domestik Bruto (PDB) di tengah pandemi virus Corona itu membuatnya masuk ke jurang resesi setelah pada kuartal I 2020 ekonominya minus 3,2%. Dilansir dari CNN, Senin (3/8), ini adalah kinerja terburuk ekonomi Eropa sepanjang sejarah.

Jerman, negara dengan ekonomi terbesar di Eropa, melaporkan PDB-nya minus 10,1% kuartal II. Jerman masuk ke jurang resesi setelah PDB negaranya tercatat minus 2,2% pada kuartal sebelumnya. Prancis, Italia, dan Spanyol, lebih terpukul lagi dengan perolehan PDB masing-masing minus 13,8%, 12,4%, dan 18,5%. Prediksi terbaru dari Komisi Eropa, ekonomi Uni Eropa akan menyusut 8,3% pada 2020.

NEGARA- NEGARA MASUK JURANG RESESI



**MANTAN GUBERNUR
BANK INDONESIA (BI)
AGUS MARTOWARDOJO**

"Indonesia rata-rata pertumbuhan ekonomi 5%. Tapi di kuartal I-2020 sudah turun menjadi 2,97%. Padahal kita baru mengumumkan adanya Covid-19 awal Maret. Kita semua prediksi tekanan kepada masyarakat, sosial ekonomi akan membuat ekonomi di kuartal II-2020 tumbuh negatif, sekitar negatif 4-6%."



**EKONOM SENIOR
INDEF, AVILIANI**

"Triwulan II-2020 pasti negatif. Nah ini sampai Juli pemerintah masih kecil belanjanya. Apakah di Agustus-September bisa terkejar? Kalau bisa terkejar masih bisa (positif), meski rendah mungkin di 0,4%. Tapi itu juga masih jadi masalah. Dua bulan ini bisa nggak menyalurkan ratusan triliun? Jadi tergantung government spending, mungkin bisa nggak sampai resesi."



**PENGUSAHA DAN
MANTAN WAGUB DKI,
SANDIAGA UNO**

"Resesi sebentar lagi masuk Indonesia. Tanggal 5 Agustus akan ada pengumuman-nya. Ancaman resesi akan semakin nyata jika peningkatan jumlah kasus baru Covid-19 tak bisa ditekan. Di kuartal II 2020 ini, saya prediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia berpotensi besar mengalami kontraksi bahkan hingga -6% jika sektor konsumsi belum pulih karena pelemahan daya beli masyarakat."

Juli 2020	
Deflasi 0,10%	
INFLASI TAHUN KALENDER 2020	0,98%
<small>(Juli 2020 terhadap Desember 2019)</small>	
INFLASI TAHUN KE TAHUN	1,54%
<small>(Juli 2020 terhadap Juli 2019)</small>	

Dari 90 Kota IHK	
61 Kota Mengalami Deflasi	
29 Kota Mengalami Inflasi	
Deflasi Tertinggi	➔ Manokwari (-1,09%)
Deflasi Terendah	➔ Gunungsitoli, Bogor, Bekasi, Luwuk, Bulukumba (-0,01%)
Inflasi tertinggi	➔ Timika (1,45%)
Inflasi Terendah	➔ Banyuwangi, Jember (0,01%)